

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. 2005. Fisika 1. Universitas Lampung. Bandar. Lampung.
- Agus, F., R.D. Yustika, dan U. Haryati. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Anonim. 2014. Pengertian Batuan Sedimen dan Jenis-Jenis Batuan Sedimen. <<http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-batuan-sedimen-jenis-jenis.html>>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2017 pukul 13.19 WIB.
- Anonim. 2015. Batu Breksi. <http://www.pengertianologi.com>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2017 pukul 13.22 WIB.
- Anonim. 2017. Diabase. <<https://www.britannica.com/science/diabase>>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2017 pukul 11.37 WIB.
- Asikin., S., A. Handoyo, H. Busono, dan S. Gafoer. 1992. Geologi Lembar Kebumen. Departemen Pertambangan dan Energi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Buku analisis kimia tanah, tanaman, air, dan pupuk. Badan Pengembangan dan Penelitian Pertanian. Departemen Pertanian.
- Baumeister, J. L., E. M. Hausrath, A. A. Olsen, O. Tschauner, C. T. Adcock, R. V. Metcalf. Biogeochemical weathering of serpentinites: An examination of incipient dissolution affecting serpentine soil formation. *Applied Geochemistry* 54: 74-84.
- Buol, S. W., F. D. Hole, and R. J. McCracken. 1980. *Soils Genesis and Classification*. 2nd ed. Iowa State Univ. Press. Ames.
- Dixon, J. B. and S. B. Weed (eds.) 1989. *Minerals in Soil Environments*, 2nd edn. Madison, WI, Soil Science Society of America.
- IUSS Working Group WRB. 2015. *World Reference Base for Soil Resources 2014*. first update 2015. *World Soil Resources Reports No. 106*. FAO. Rome.
- Folkoff, M. E. and V. Meentemeyer. 1985. Climatic control of the assemblages of secondary clay minerals in the A-horizon of United States soils. *Earth Surf. Proc. Landforms* 10: 621–633.
- Foth, N. D., and L. M. Turk. 1972. *Fundamentals of Soil Science* 5th edition. Jhon Willey and Sons, Inc, New York.
- Guillot, S., S. Schwartz, B. Reynard, P. Agard, C. Prigent. 2015. Tectonic significance of serpentinites. *Tectonophysics* 646: 1-19.
- Handayani, S. 2012. *Panduan Praktikum Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Hardjowigeno, S. 2002. Ilmu Tanah. Jakarta: Akademika Presindo.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah Ultisol. Edisi Baru. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 1992. Ilmu Tanah. Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Hefferan, K. dan J. O'Brien. 2010. Earth Materials. Blackwell Wiley, A John Wiley & Son, Ltd., Publication.
- Jackson, M. L. 1968. Weathering of Primary and Secondary Minerals in Soils. Trans 9 International. Congres Soil Science.
- Jenny, H. 1941. Factor of Soil Formation. McGraw-Hill Book Company, Inc. New York and London.
- Jongmans, A. G., T. C. Feijtel, R. Miedema, N. Van Breemen, A. Veldkamp. 1991. Soil formation in quaternary terrace sequence of the Allier, Limagne, France. Geoderma, 49: 215-239.
- Kusmiyarti, T.B., M. Mega, N. Dibia, dan A. Ratna. 2010. Klasifikasi Tanah dan Kesesuaian Lahan. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana., Denpasar.
- Mulyanto, D. 2008. Kajian kelimpahan mineral-mineral tanah pada mikro toposekuen karst gunungsewu pegunungan selatan. Jurnal tanah tropika 13(2): 161-170.
- Notohadiprawiro, A. M. T. 1978. Azas-Azas Pedogenesis. UGM, Yogyakarta.
- Notohadiprawiro, T. 1991. Metode Penelitian dan Beberapa Implikasinya dalam Penelitian Geografi. Yogyakarta; Fakultas Geografi UGM.
- Rajamuddin, Ulfyah A. 2009. Kajian tingkat perkembangan tanah pada lahanpersawahan di Desa Kaluku Tinggu Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. Agroland, 16(1): 45-52.
- Resman. 2010. Karakteristik sifat kimia Andisol pada toposekuen lereng selatan Gunung Merapi Kabupaten Sleman. Agriplus 20: 205-208
- Schaetzl, R. J. and S. Anderson. 2005. Genesis and Geomorphology. Cambridge University Press.
- Soil Survey Staff. 2014. *Keys to Soil Taxonomy*. Twelfth Edition. United States Departement of Agriculture.
- Sonneveld, M. P. W., J. Bouma, and A. Veldkamp. 2002. Refining soil survey information for a Dutch soil series using landuse history. Soil Use Manage, 18: 157-163.

- Subardja, D. S., S. Ritung, M. Anda, Sukarman, E. Suryani, dan R. E. Subandiono. 2014. Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Sunarminto, B. H., M. Nurudin, Sulakhudin, dan C. Wulandari. 2014. Peran Geologi dan Mineralogi Tanah untuk Mendukung Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Tanah Tropika. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sutanto, R. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Taboada, C., R. Blanco, M. Luz, A. Ricardo, M. Mercedes, Nunes, J. Pedro, Keizer, J. Jacob, M. Teresa. 2016. Sediment yield at catchment scale using the SWAT (Soil and Water Analysis Tool) model. Soil Science 181: 326-334.
- Utoyo, B. 2007. Geografi: Membuka Cakrawala Dunia. PT Setia Purna Inves. Bandung.
- Yesavage, T., G. E. Stinchcomb, M. S. Fantle, P. B. Sak, A. Kasznel, S. L. Brantley. 2016. Investigasi profil regolith diabas yang berasal dari Pennsylvania: Mineralogi, kimia, dan fraksinasi isotop Fe. Jurnal Geoderma 273: 83-97.